

Meningkatkan Keterampilan Fotografi melalui Video Tutorial
bagi Anak Tunarungu
(Single Subject Research di SMK N 4 Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Yofi Iryandi
1200356/2012

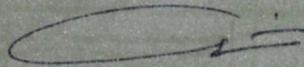
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Fotografi melalui Video Tutorial
bagi Anak Tunarungu (Single Subject Research di SMK N 4
Padang)
Nama : Yofi Iryandi
Nim / BP : 1200356/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

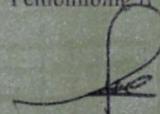
Padang, Februari 2017

Pembimbing I



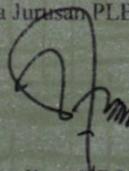
Drs. Amsyaruddin, M.Ed
Nip: 19530621 198102 1 003

Disetujui oleh :
Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
Nip: 19510106 198710 1 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr Marlina, S.Pd M.Si
Nip: 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yofi Iryandi

Nim : 1200356

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

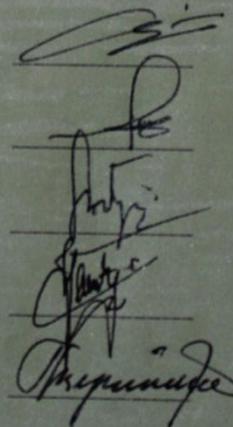
Dengan judul

**Meningkatkan Keterampilan Fotografi melalui Video Tutorial
bagi Anak Tunarungu (Single Subject Research di SMK N 4 Padang)**

Tim Penguji

1. Drs. Amsyaruddin, M.Ed
2. Drs. Ardisal, M.Pd
3. Dra. Fatmawati, M.Pd
4. Dra. Zulmiyetri, M.Pd
5. Dra. Kasiyati, M.Pd

Tanda Tangan



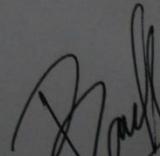
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Fotografi melalui Video Tutorial bagi Anak Tunarungu (*Single Subject Research* di SMK N 4 Padang)”, adalah karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Yofi Iryandi

NIM. 2012/1200356

ABSTRAK

Yofi Iryandi. 2017. Meningkatkan Keterampilan Fotografi melalui Video Tutorial bagi Anak Tunarungu. (*Single Subject Research* di SMK N 4 Padang). PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini diawali oleh seorang anak tunarungu yang memiliki minat dan bakat dalam fotografi. Tetapi anak kesulitan dalam mengembangkan minat dan bakatnya tersebut. Anak sulit untuk memahami buku-buku fotografi yang ada disekolah. Peneliti berinisiatif mengembangkan minat dan bakat anak tunarungu tersebut menggunakan media video tutorial. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah dengan menggunakan video tutorial dapat meningkatkan keterampilan fotografi bagi anak tunarungu (X) di SMK N 4 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunarungu (X). Target behavior adalah keterampilan fotografi anak tunarungu (X). Pengukuran variabelnya menggunakan persentase dari jumlah kegiatan yang dilakukan dengan baik dan benar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan fotografi bagi anak tunarungu (X). pengamatan dilakukan dengan tiga fase, yaitu fase *baseline* (A1) dengan persentase kemampuan sekitar 10%, fase *intervensi* (B) dengan persentase 40% sampai 90%, dan pada fase *baseline* (A2) dengan persentase 90%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa video tutorial dapat meningkatkan keterampilan fotografi bagi anak tunarungu (X) di SMK N 4 Padang. Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyarankan sebaiknya guru menyediakan media video tutorial dalam pembelajaran fotografi di sekolah.

ABSTRACT

Yofi Iryandi. 2017. Improving photography skill through a video tutorial for the deaf child. (Single Subject Research in SMK N 4 Padang). PLB FIP Padang State University.

Background of research was the deaf child who has an interest and talent in photography. But the child has difficulty in developing these interest and talent. The child difficult to understand photography books that exists in schools. The researcher took the initiative to develop the interest and talent of the deaf child was using the media of video tutorials. This research aims to prove whether using video tutorials can improve the photographic skills of the deaf child "X" in SMK N 4 Padang.

The research was experimental research which forms of Single Subject Research (SSR) with A-B-A design and the data analysis techniques using visual chart. The subject of research was the deaf child "X". the target behavior was the photographic skills of the deaf child. "X". the measurement of variable using a percentage of the number of activities done well and correctly.

The result of this research indicate that the video tutorial effective in improving photography skills of the deaf child "X". The observation was done in three phases, which baseline phase (A1) with a pescentage of the ability about 10%, the intervention phase (B) with a percentage about 40%-90%, and the baseline phase (A2) with a percentage about 90%. Based on the resultof research, it can be concluded that a video tutorial can improve photographic skills for the deaf child "X" in SMK N 4 Padang. Based on the conclusion above the researchers suggest the teachers should provide the media of video tutorial in photography learning in the school.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya. Salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia. Khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II Kajian teori berisi tentang Fotografi, Video Tutorial, Hakikat Tunarungu, Penelitian yang Relevan, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis. Bab III Metode penelitian berisi tentang Jenis Penelitian, variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Langkah-langkah Intervensi, Teknik Analisis Data, dan Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Hasil penelitian yang berisi Deskripsi Data, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

Penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalah dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kebahagiaan yang tak ternilai, semoga menjadikan hamba sebagai manusia yang lebih baik lagi mencintai-Mu. Diiringi shalawat, salam, beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslim karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, surga akhirat dan surga duniaku, papa (Yan Hardi) dan mama (Irnawati) yang telah memberikan seluruh kasih dan sayangnya sehingga penulis bisa hidup dan mencapai keberhasilan serta kesuksesan sampai detik ini.
2. Kepada nenek dan etek atas kasih sayang beserta doanya selama ini.
3. Kepada Uda (Yogi) dan Adiak tersayang (Icha) atas cinta, kasih, sayang serta motivasi yang tidak pernah bosannya terdengar oleh telinga ini, terimakasih atas segalanya.
4. Kepada Ibuk Dr. Marlina, S. Pd, M. Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Bapak Drs, Ardisal M. Pd yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed. Selaku pembimbing I, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. Selaku pembimbing II, yang banyak memberikan ilmu serta bimbingan, nasehat, pikiran serta motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada kepala sekolah SMK N 4 Padang, serta guru-guru yang telah bersedia memberikan waktu serta ilmu yang telah diberikan selama penelitian dilaksanakan ini.
9. Kepada kekasih hati (C.A.P) yang telah bersedia menjadi dokumentator yang baik dan telah menemani selama ini. Semoga ini akan berlanjut untuk seterusnya.
10. Untuk teman-teman seperjuangan BP 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, atas semangat serta motivasi yang membangun. Kenangan ini tiada arti tanpa kalian semua.
11. Tak lupa pula kepada kakak-kakak dan adik-adik BP 09,10,11,13,14,15 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Fotografi (<i>Photography</i>)	9
1. Pengertian Fotografi	9
2. Pengenalan Kamera	10
3. Teknik dan Fitur dalam Memotret	17
4. Langkah-langkah dalam Memotret dengan Setingan Manual ...	23
B. Video Tutorial	25
C. Hakikat Tunarungu	27
1. Pengertian Anak Tunarungu	27
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	28
3. Karakteristik Anak Tunarungu	30
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	31
D. Penelitian yang Relevan	34
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Variable Penelitian	39
C. Defenisi Operasional Variabel	39

D. Subjek Penelitian	40
E. Tempat Penelitian	41
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
G. Langkah-langkah Intervensi	44
H. Teknik Analisis Data	45
I. Kriteria Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	49
1. Kondisi <i>Baseline</i> A1	49
2. Kondisi <i>Intervensi</i> B	51
3. Kondisi <i>Baseline</i> A2	53
B. Analisis Data	54
1. Analisis dalam Kondisi	54
2. Analisis Antar Kondisi	66
C. Pembuktian Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Tampilan Depan DSLR	12
2. Tampilan Belakang DSLR	14
3. Diagram Diafragma	20
4. Prosedur desain A1 – B – A2	38

DAFTAR BAGAN

Bagan

1. Kerangka Konseptual 35

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Kemampuan Awal Anak dalam Fotografi (<i>Baseline A1</i>)	50
2. Kemampuan Anak dalam Fotografi pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B) ...	52
3. Kemampuan Anak dalam Fotografi pada Kondisi (<i>Baseline A2</i>) ...	53
4. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	55
5. Arah Kecenderungan Data	57
6. Persentase Stabilitas Data	62
7. Kecenderungan Jejak Data	64
8. Level Stabilitas dan Rentang	64
9. Analisis Visual Tingkat Perubahan	65
10. Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi	66
11. Variabel yang Diubah	67
12. Perubahan Kecenderungan Arah	67
13. Perubahan kecenderungan Stabilitas	68
14. Level Perubahan	69
15. Persentase <i>Overlap</i>	70
16. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1. Kemampuan Awal Anak dalam Fotografi (*Baseline A1*) 51
2. Kemampuan Anak dalam Fotografi pada Kondisi *Intervensi* (B) ... 53
3. Kemampuan Anak dalam Fotografi pada Kondisi (*Baseline A2*) ... 54
4. Arah Kecenderungan Data 56
5. Kecenderungan Stabilitas 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian	78
2. Instrumen Penelitian	81
3. Program Pembelajaran Individual (PPI)	87
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
5. Hasil Instrumen Penelitian	101
6. Dokumentasi Penelitian	129
7. Hasil Anak	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunarungu merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama dalam hal berpartisipasi terhadap pembangunan. Tunarungu merupakan salah satu kelainan yang menyebabkan berkurangnya fungsi indera pendengaran atau tidak berfungsinya indera pendengaran, maka dalam kehidupan sehari-hari anak tunarungu lebih banyak menggunakan indera penglihatan. Sehingga mereka membutuhkan pelayanan khusus dalam menerima dan memperoleh pembelajaran. Dampak dari ketunaan yang diderita anak yaitu perhatiannya sukar dialihkan, teliti, ulet dan kurang percaya pada orang lain, yang mengakibatkan dia lebih percaya pada apa yang dialami dan dirasakan sendiri. Berdasarkan keadaan tersebut, maka dalam pembelajaran anak membutuhkan layanan dan pendidikan khusus. Layanan pendidikan yang dapat diajarkan kepada anak yang berwawasan pada masa depan bukan hanya bidang akademik, akan tetapi juga dalam keterampilan, karena dengan mempunyai suatu keterampilan atau keahlian akan banyak manfaatnya untuk masa mendatang.

Keterampilan merupakan kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan terampil, baik dan cermat. Dimana keterampilan adalah langkah-langkah yang kita kuasai karena kita melatihnya secara terus menerus. Keterampilan yang diajarkan kepada anak bersifat aplikatif sehingga anak mempunyai kemampuan untuk

mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Memenuhi tuntutan tersebut perlu berbagai usaha dilakukan dalam memberikan pengembangan keterampilan kearah yang sesungguhnya terhadap anak tunarungu, salah satunya meningkatkan keterampilan anak dibidang *photography*. Dari sekian banyaknya peluang bisnis, fotografi merupakan bisnis yang menjanjikan pada masa ini dan masa yang akan datang.

Proses menggambar atau melukis cahaya menggunakan kamera di Indonesia sendiri, lebih umum disebut memotret. Saat ini sebagian besar orang (yang telah bersentuhan dengan teknologi elektronik) dapat dipastikan pernah mengambil gambar dengan kamera. Berbagai macam jenis kamera sudah dikeluarkan dengan berbagai bentuk dan ukuran salah satunya kamera digital. Kamera digital adalah alat untuk membuat gambar dari objek untuk selanjutnya dibiaskan melalui lensa pada sensor yang lebih irit daya untuk kamera yang lebih canggih yang hasilnya kemudian di rekam dalam format digital ke dalam media simpan digital. Kemudahan dari kamera digital adalah hasil gambar yang dengan cepat diketahui hasilnya secara instan dan kemudahan memindahkan hasil. Dengan perkembangan zaman fotografi akan terasa lebih mudah tetapi tetap memperhatikan settingan yang pas dalam pengambilan gambar.

Fotografi tidak hanya mengajarkan bagaimana cara kita memotret yang baik tetapi juga bisa menjadikan kita *photographer* yang profesional.

Supaya bisa menjadi *photographer* yang profesional anak tunarungu bisa belajar dengan otodidak dengan membaca, melihat, menirukan dan mempraktekkannya.

Berdasarkan keadaan anak tunarungu tersebut saat ini anak tunarungu tidak hanya disekolahkan di sekolah luar biasa (SLB) saja melainkan juga bisa disekolahkan disekolah-sekolah umum karena telah menerapkan program inklusi, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dibidang tertentu, tujuan dari sekolah menengah kejuruan itu adalah memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu mengembangkan diri, dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang serta menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif. Sekolah Menengah Kejuruan ini juga memiliki beberapa jurusan salah satunya jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Jurusan desain komunikasi visual adalah jurusan yang mempelajari tentang penggambaran untuk proses pengolahan media dalam berkomunikasi mengenai pengungkapan ide atau penyampaian informasi yang bisa terbaca atau terlihat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK N 4 Padang. Peneliti mengamati pembelajaran fotografi yang ada pada kelas 12 DKV A. Dari pengamatan peneliti ada lima orang anak yang terlihat

melamun dan tidak mengerti dengan pembelajaran fotografi tersebut. Anak terlihat seperti kebingungan dengan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Ada yang melamun, mencoret-coret buku, dan ada pula yang bercerita dengan teman sebangkunya.

Peneliti melakukan asesmen terhadap lima siswa tersebut dengan menggunakan instrumen asesmen fotografi untuk melihat keterampilan anak dalam fotografi. Peneliti memberikan kamera kepada anak yang sengaja belum disetting untuk melihat apakah ada inisiatif dari anak tersebut melakukan settingan pada kamera tersebut. Kemudian anak langsung saja memotret tanpa melakukan settingan apapun pada kamera tersebut. Anak melihat hasil jepretannya dan merasa hasil jepretan kurang puas. Terlihat bahwa hasil foto yang di ambil anak terlalu gelap dan ada juga yang terlalu terang. Peneliti meminta anak untuk melakukan settingan pada kamera. Peneliti meminta anak untuk mengatur *Shutter speed*, diafragma dan ISO agar *exposure* pada kamera tepat, ini sesuai dengan yang ada pada instrumen asesmen fotografi yang dibuat.

Berdasarkan hasil instrumen asesmen tersebut didapatkan hasil dari masing-masing anak yaitu TP 45%, SN 60%, RB 40%, AR 10%, dan NP 65%. Dari kelima anak tersebut, satu orang anak memperoleh nilai rendah yaitu AR memperoleh nilai 10 % dari 20 item yang diujikan. Hal ini juga disebabkan anak mengalami gangguan pendengaran. Kemudian peneliti melakukan settingan pada kamera tersebut dan memotret objek yang sama dengan yang dijepret anak. Hasil jepretan peneliti pencahayaannya tepat

sehingga foto yang dihasilkan tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang. Anak tertarik dengan apa yang peneliti lakukan pada settingan kamera tersebut dan anak berminat untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dengan anak tersebut, anak terbiasa menggunakan settingan otomatis pada kamera. Ini dikarenakan settingan otomatis lebih mudah. Sedangkan dalam fotografi terdapat teknik-teknik lain yang semua bermuara pada *exposure* yang disetting manual. Anak memperoleh informasi dalam pembelajaran fotografi disekolah hanya melalui mata pelajaran dan buku-buku yang ada di perpustakaan, namun buku fotografi tersebut sering membuat anak bingung dan membuat mereka tidak mengerti apa yang dimaksud dengan mengatur fitur pada kamera dan memahami konsep *exposure* pada kamera.

Peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara kepada guru DKV, dimana guru tersebut menyatakan bahwa di SMK N 4 ini memiliki sarana dan prasarana untuk belajar fotografi. Guru tersebut juga menyatakan bahwa seluruh anak DKV diajarkan tentang fotografi termasuk anak tunarungu. Untuk anak tunarungu pembelajaran fotografi dilakukan tidak secara individual melainkan secara global. Guru fotografi menyuruh anak tunarungu ini untuk membaca buku tentang fotografi dan langsung mempraktekannya. Anak juga terbiasa dimanjakan dengan settingan otomatis yang ada pada kamera, sehingga anak tidak mengetahui fungsi tombol fitur yang ada pada kamera tersebut. Fotografi memiliki berbagai teknik dalam pengambilan gambar. Masing-masing teknik

memiliki cara dan hasil yang berbeda-beda. Tetapi untuk mempelajari teknik-teknik fotografi tersebut harus terlebih dahulu menguasai konsep *exposure* dan tombol fitur pada kamera tersebut.

Banyak cara untuk mengatasi masalah dapat mengatur fitur pada kamera dan memahami konsep *exposure*, salah satunya dengan menggunakan video tutorial. Video tutorial adalah bantuan atau bimbingan belajar dalam bentuk video, dimana dalam video tersebut terdapat materi dan cara-cara mempelajari yang dapat diperagakan langsung. Di internet banyak beredar video-video tentang teknik-teknik dalam fotografi. Biasanya beberapa *photographer* dengan sengaja mengabadikan dan mempublikasikan hasil foto serta tata cara pemotretannya dalam *blog* pribadi miliknya.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Fotografi Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu di SMK Negeri 4 Padang” semoga nantinya anak tunarungu ini dapat menjadi seorang fotografer yang profesional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Anak sulit memahami buku fotografi yang ada di sekolah.
2. Kebiasaan anak dalam fotografi yang masih menggunakan setingan otomatis.

3. Anak belum mengetahui fungsi tombol pengaturan pada kamera untuk setingan manual.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tentang menggunakan tombol settingan manual pada kamera dalam fotografi dibatasi menjadi tiga aspek, aspek tersebut diantaranya:

1. Mengatur kecepatan dalam menangkap cahaya (*Shutter Speed*)
2. Mengatur besar lubang cahaya dalam lensa (*Aperture*)
3. Mengatur tingkat intensitas cahaya (*ISO*)

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah penggunaan video tutorial dapat meningkatkan keterampilan fotografi bagi anak tunarungu ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini ingin membuktikan penggunaan Video Tutorial dapat meningkatkan keterampilan fotografi bagi anak tunarungu.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan hasilnya diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, secara umum dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang settingan kamera dalam fotografi serta mengasah keterampilan dan kreativitas.

2. Pendidik

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan anak tunarungu.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.